

## 1. LATAR BELAKANG

Menurut Alfathoni dan Manesah (2020) dalam buku *Pengantar Teori Film*, film merupakan media hiburan massa yang cukup kompleks karena mengandung *audio* dan *visual* yang memiliki pengaruh besar terhadap emosi penonton. Film muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi serta perkembangan ilmu pengetahuan. Kemampuan film untuk menangkap realita yang ada membuat film menjadi media untuk menyampaikan pendapat ataupun makna. Makna dapat berasal dari berbagai aspek film seperti *film form, types of film, film genre film style* yang meliputi *mise en scene, cinematography, sound, editing*. (Bordwell, Thompson, & Smith, 2020, hlm. 1-2). Selain itu, film dapat digunakan sebagai media informasi dimana seorang sutradara dapat menyisipkan sebuah informasi dalam sebuah film. Harapan setiap *filmmaker* adalah penonton menangkap pesan moral dan mampu memaknai film tersebut.

Terdapat banyak aspek dalam sebuah film sehingga film tersebut dapat dikatakan bagus secara audio dan visual. Penyampaian pendapat melalui visual yang baik akan mengarahkan pandangan penonton terhadap visual yang disampaikan melalui berbagai macam *shot* dalam film. Pengambilan *shot* yang baik dapat ditentukan dari berbagai macam aspek seperti penggunaan komposisi dalam *frame*, teknik pencahayaan *low key* maupun *high key*, hingga pemilihan lensa yang benar untuk kebutuhan cerita.

Dalam film pendek “Dinding Kasat” ini, penulis berperan sebagai *Director of Photography* yang memiliki peran penting mulai dari tahap *development* hingga *post production*. *Director of Photography* tidak hanya bertanggung jawab dalam pemilihan kamera saja, ia juga bertanggung jawab dalam perancangan konsep *visual* seperti komposisi, warna, dan pencahayaan. *Director of Photography* juga berperan dalam menjaga konsistensi perancangan *visual* yang telah disepakati di awal bersama sutradara (Utami & Arifianto, 2019).

Film pendek “Dinding Kasat” adalah film yang membahas tentang masalah remaja bernama Daniel yang berumur tujuh belas tahun dan memiliki

trauma terhadap komitmen. Trauma tersebut muncul dari latar belakang keluarganya yaitu ayahnya. Daniel dihadapkan dalam situasi yang cukup sulit karena keluarganya yang sedang tidak baik-baik saja serta teman SMP Daniel yang terus saja menanyakan perihal status hubungan mereka.

Penelitian ini akan membahas seputar pemilihan komposisi *shot* yang digunakan dalam film pendek “Dinding Kasat” untuk mendeskripsikan hubungan antar karakter secara implisit dengan menggunakan teori komposisi oleh Blain Brown. Dalam pembuatan film, komposisi merupakan elemen fundamental visual yang digunakan untuk mengalihkan perhatian penonton kepada informasi yang ingin disampaikan. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan pembahasan komposisi yang digunakan dalam film pendek “Dinding Kasat”.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti penulis adalah:

1. Bagaimana komposisi dapat menunjukkan hubungan antar karakter dalam film pendek “Dinding Kasat”?

Rumusan masalah akan dibatasi oleh penulis dengan memilih dua *shot* yang menggunakan komposisi *frame in frame* dan *lines* pada film pendek “Dinding Kasat”.

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan komposisi dalam film pendek “Dinding Kasat”. Penelitian ini juga memberi penjelasan perancangan komposisi yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar karakter pada film pendek “Dinding Kasat”. Selain itu penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca untuk melihat film melalui komposisi.